

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN PRESTASI TIM *HOCKEY INDOOR* PUTRA KABUPATEN GRESIK DI PORPROV 2019

Mukhamad Rizki Yulianto\*, Nining Widyah Kusnanik

S-1 Pendidikan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

\*mukhamadyulianto16060474104@mhs.unesa.ac.id

## Abstrak

Upaya mencapai prestasi dalam olahraga merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan faktor internal dan eksternal. Adanya perencanaan yang baik dan berjenjang serta model pembinaan yang sistematis dan terstruktur maka diharapkan prestasi yang ingin dicapai bisa terwujud. Prestasi yang baik tentunya harus melalui tahapan yang sesuai dan memenuhi faktor-faktor yang terdapat di dalam suatu program agar prestasi yang diharapkan bisa tercapai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik di PORPROV 2019. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara yang sudah divalidasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 17 sampel. Hasil pada penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik di PORPROV 2019 adalah perekrutan atlet, kualitas dan jumlah atlet, dan kondisi fisik atlet. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik di PORPROV 2019 adalah aspek pelatih, sarana dan prasarana, aspek organisasi kepengurusan, aspek pembinaan prestasi, dan aspek lingkungan.

**Kata Kunci:** Hoki, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Prestasi, Porprov 2019

## Abstract

Efforts to achieve achievement in sports are complex, because they involve internal and external factors. With good and tiered planning as well as a systematic and structured coaching model, it is hoped that the desired achievements can be realized. A good achievement certainly has to go through the appropriate stages and meet the factors contained in a program so that the expected achievement can be achieved. The purpose of this study was to determine the factors that influence the achievement of the men's indoor hockey team in Gresik in PORPROV 2019. The data analysis techniques used in this study were data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The instrument used was a validated interview sheet. The sample in this study amounted to 17 samples. The results of the study indicate that there are several internal factors that affect the achievement of the Gresik Regency indoor hockey team at PORPROV 2019, namely athlete recruitment, quality and number of athletes, and athlete's physical condition. While the external factors that affect the achievement of the Gresik Regency indoor hockey team at PORPROV 2019 are aspects of the trainer, facilities and infrastructure, aspects of the management organization, aspects of performance development, and environmental aspects.

**Keywords:** Hockey, Internal Factors, External Factors, Achievement, Porprov 2019

## PENDAHULUAN

Prestasi dalam dunia olahraga dapat dicapai dengan proses yang sangat panjang. Proses tersebut diaplikasikan dari adanya pembinaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam cabang olahraga. Pembinaan tersebut didalamnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkala (Balyi, 2013). Untuk memperoleh prestasi dalam cabang olahraga adalah suatu hal yang kompleks yang melibatkan beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. *Hockey indoor* adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang keduanya saling berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. *Hockey* merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam cabang olahraga olimpiade yang dikembangkan di Eropa pada tahun 1950-an (Hollander, et. al, 2018). *Hockey* dipertandingkan pertama kali pada olimpiade di London tahun 1908. *Hockey indoor* di Asia Tenggara pertama kali dipertandingkan pada *SEA Games 2017* di Malaysia. Olahraga *hockey* dinaungi *FIH*. (*Federation International Hockey*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh FHI (Federasi *Hockey* Indonesia). *Hockey* di Indonesia sudah menjadi olahraga nasional sejak tahun 1960 dan ditahun-tahun berikutnya resmi menjadi cabang olahraga prestasi di PON. Dapat diketahui bahwa PON merupakan *event* bergengsi di Indonesia dimana pada *event* tersebut merupakan puncak pembinaan prestasi olahraga di Indonesia yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 46 (UUSKN, 2005) dan peraturan daerah. Hingga saat ini kepengurusan *hockey* di Indonesia masih terjadi dualisme kepemimpinan, tetapi kondisi ini tidak menyulutkan para pecinta *hockey* di Indonesia khususnya provinsi Jawa Timur.

Olahraga *hockey* di Jawa Timur memiliki perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan cabang olahraga *hockey* yang masuk dalam kategori olahraga beregu yang dipertandingkan pada PORPROV. PORPROV adalah Pekan Olahraga Provinsi yang merupakan *event* pesta olahraga tingkat Jawa Timur yang paling bergengsi dan dijadikan ajang dua tahunan yang diselenggarakan KONI Jawa Timur yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan dampak positif bagi anak-anak khususnya atlet Jawa Timur. Biasanya *event* ini juga digunakan oleh pengurus Provinsi *Hockey* Jawa Timur sebagai sarana untuk menjaring atlet-atlet terbaik yang nantinya akan diseleksi untuk mengikuti *event* yang lebih tinggi seperti kejuaraan nasional dan PON. Pada PORPROV tahun 2013 Cabang olahraga *hockey indoor* menjadi cabang olahraga beregu yang dipertandingkan tetapi masih eksebis (*exhibition*). Pada PORPROV 2015

cabang olahraga *hockey* baru resmi dipertandingkan di PORPROV. *Hockey* Kabupaten Gresik merupakan Pengurus Cabang Olahraga *hockey* di Jawa Timur yang memiliki catatan prestasi terbaik dalam 5 tahun belakangan ini. Pada PORPROV tahun 2013 *hockey* gresik berada di peringkat 4, kemudian pada PORPROV tahun 2015 tim *hockey* putra Gresik berhasil meraih medali emas pada kategori *Indoor* dan *field/outdoor*. Di PORPROV tahun 2019 tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik berhasil mengulang kejayaannya di PORPROV tahun 2019 dengan predikat tidak terkalahkan dari babak penyisihan sampai babak final. Beberapa penelitian terdahulu melakukan penelitian terkait tingkat kecemasan atlet *hockey* putra Kabupaten Gresik sebelum bertanding di PORPROV Jawa Timur Tahun 2015 (Efendi, 2016). Prasetyo dan Kusnanik (2018) melakukan penelitian terkait evaluasi pembinaan prestasi hoki, namun masih jarang penelitian yang terkait analisis faktor-faktor pencapaian prestasi tim hoki. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik dalam mencapai prestasi di PORPROV 2019. Analisis yang menyeluruh akan memberikan gambaran secara utuh mengenai kondisi riil di lapangan yang dapat memunculkan suatu kerangka program pembinaan pencapaian prestasi olahraga *hockey* dan dapat digunakan sebagai acuan program pembinaan prestasi ditingkat Kota atau Kabupaten. Sesuai dengan paparan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik di PORPROV 2019“.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana titik fokus pada penelitian ini adalah faktor internal yang meliputi minat atlet, mental atlet, motivasi diri, postur tubuh atlet, serta kondisi fisik atlet sedangkan faktor eksternalnya meliputi peran pelatih, sarana dan prasarana, pembinaan prestasi, lingkungan, pendanaan, organisasi, dan kompetisi yang ada hubungannya dengan subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah 12 atlet *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik, pelatih *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik, ketua umum FHI Kabupaten Gresik, Binpres KONI Gresik, perwakilan orang tua atlet *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 hingga 22 September 2020. Peneliti menjadi instrument utama (*key instrument*) dalam pengumpulan data. Instrumen lain yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu lembar pertanyaan untuk wawancara yang sudah di validasi oleh

para ahli, alat perekam suara (*recorder*), dan kamera. Pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono (2015) Triangulasi data adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan data dari sumber data yang sama. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara terbuka, dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama yang diperoleh dalam waktu yang sama. Peneliti melakukan observasi partisipatif atau dengan pengamatan langsung tanpa pertolongan alat lain untuk mendapatkan data (Nazir, 2009). Pada penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara terbuka. Menurut Mikecz (2012) wawancara terbuka dilakukan agar narasumber atau subjek penelitian tidak terpengaruh. Peneliti juga memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. data yang diperoleh dari dokumentasi digunakan sebagai data tambahan dari data observasi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik di PORPROV 2019. Peneliti mengolah atau melakukan analisis data yang sudah diperoleh dari subjek penelitian berupa hasil jawaban dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dan hasil dokumentasi dalam bentuk foto atau informasi (dokumen) serta keterangan yang mendukung penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis interaktif. Menurut Moleong (2004) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti meliputi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pendalaman data, melakukan reduksi data sebagai proses pemfokusan, pengabstrakan, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti menganalisis data yang didapatkan, peneliti menyatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik, antara lain yaitu:

### **Pencapaian Prestasi Berdasarkan Faktor Internal**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang didapatkan mengenai faktor internal pada atlet tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik, sebagai berikut: (1) Perekrutan atlet. Dalam hal perekrutan atlet FHI Kabupaten Gresik melakukan seleksi untuk bergabung menjadi atlet tim PORPROV *hockey indoor* Kabupaten Gresik. Atlet yang mengikuti seleksi merupakan atlet

pilihan dari tim pengurus beserta jajarannya yang sebelumnya sudah dipantau pada saat *event hockey* sebelumnya, salah satunya adalah liga *hockey* Gresik. Sebanyak lima atlet terbaik dari masing-masing club/sekolah yang aktif mengikuti kompetisi dipanggil untuk mengikuti seleksi tahap pertama, sekitar kurang lebih 50 atlet yang mengikuti pada seleksi tahap pertama. Dari 50 atlet yang mengikuti seleksi, diambil 25 atlet yang akan dibina untuk mengikuti latihan rutin dan nantinya akan mengikuti seleksi tahap kedua. Setelah dilakukan seleksi tahap kedua baru ditetapkan 12 atlet yang menjadi komposisi pemain untuk tim PORPROV *hockey indoor* Kabupaten Gresik; (2) Kualitas dan jumlah atlet, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa kualitas atlet tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dalam pertandingan yang telah diikuti. Untuk jumlah atlet berdasarkan Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan FHI Kabupaten Gresik berjumlah 12 atlet. Semua atlet putra tim *hockey indoor* kabupaten Gresik memiliki bentuk tubuh dan ukuran tubuh yang proporsional; (3) Kondisi fisik atlet, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kondisi fisik atlet *hockey indoor* putra PORPROV 2019 dapat dikatakan baik. Diketahui dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan ketua, binpres, dan pelatih serta para atlet bahwa pada saat melakukan tes, hasil tes fisik atlet putra bisa sesuai dengan target kualitas fisik yang ditentukan oleh pengurus dan pelatih.

### **Pencapaian Prestasi Berdasarkan Faktor Eksternal**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang didapatkan mengenai faktor eksternal pada atlet tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik, sebagai berikut: (1) Aspek pelatih, pelatih tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik di PORPROV 2019 dipilih berdasarkan seleksi yang dilakukan oleh pengurus cabang FHI Kabupaten Gresik menurut pengalamannya dan yang paling banyak berhasil membawa timnya juara di kegiatan *hockey* dan memiliki loyalitas tinggi juga merupakan seorang pelatih yang sudah memiliki sertifikat pelatih tingkat daerah. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Habiburohim sebagai Bidang Pembinaan Prestasi KONI Gresik, sebagai berikut.

“..... Di awal puslatcab kemarin kita sempat mengadakan wawancara dengan pelatih, kemudian kita tanyakan mengenai visi kedepannya dari tiap pelatih dan juga kita tanyakan targetnya apa setelah melihat peluang yang ada di PORPROV, pastinya pelatih itu punya gambaran sebelum dia melatih agar latihan terarah sehingga dapat mencapai tujuan atau targetnya. Kita juga sebenarnya sudah percayakan ke masing-masing cabor, karena

cabor yang lebih tahu tentang kondisinya dan cabor juga yang tahu seperti apa pelatih yang sesuai dengan kebutuhan tim tetapi kita selalu adakan komunikasi dengan pelatih untuk menanyakan terkait apa saja yang harus dimiliki oleh pelatih seperti mempunyai visi dan misinya sebagai seorang pelatih, menyusun program latihan yang sudah disesuaikan dengan kondisi atlet yang tergabung dalam tim, untuk test rutin yang harus dilakukan juga kita serahkan ke cabornya masing-masing dan sebisa mungkin setiap dilakukan tes harus ada peningkatan dari masing-masing atlet jadi kurang lebih seperti itu yang dapat disampaikan kepada pelatih saat wawancara sehingga kita sebagai BINPRES dari KONI Jawa Timur juga selalu kontrol...” (Data wawancara).

Dalam menyusun program latihan, pelatih juga menjalin komunikasi yang baik dengan pengurus dan kepala sekolah, dikarenakan ada beberapa atlet yang masih SMA. Pada saat awal-awal latihan pelatih hanya memberikan 1 kali sesi latihan 6 kali dalam 1 minggu. Dalam 1 hari yaitu pada sore hari pukul 16.00, sehingga atlet yang masih sekolah tetap bisa bersekolah. Setelah memasuki H-2/3 bulan PORPROV baru latihan ditambahkan menjadi 2 kali sesi latihan dalam 1 hari yaitu latihan di pagi pukul 06.00 dan sore hari pukul 16.00. Dalam satu minggu terdapat 1 hari yang diberikan pelatih untuk para atlet istirahat (*recovery*) yaitu di hari minggu. Pelaksanaan program latihan dibagi menjadi beberapa fase oleh pelatih kepala, yang meliputi persiapan umum, persiapan khusus, persiapan kompetisi dan kompetisi serta fase transisi. Kemudian saat melakukan latihan pelatih kepala dibantu oleh 1 orang yang menjadi asisten pelatih. Kemudian pada saat kompetisi uji coba, pelatih selalu ada di lapangan untuk mendampingi atlet-atletnya dan melihat kekuatan tim; (2) Aspek sarana dan prasarana, Tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik belum memiliki sarana sendiri untuk kegiatan latihan, dalam proses pembinaan dan persiapan latihan selama persiapan PORPROV 2019 masih meminjam lapangan milik Bintang Sport dan GOR Dwi utomo di Menganti, Gresik. Sedangkan untuk prasarana atau perlengkapan latihan seperti papan pantul, bola, gawang, *leguard* (perlengkapan pelindung kiper) FHI Kabupaten Gresik sudah memiliki. Stik *hockey* yang merupakan senjata utama para atlet tentunya sudah dimiliki oleh masing-masing atlet bahkan setiap atlet memiliki minimal 2 stik pribadi. Hal ini sesuai dengan yang dituturkan oleh Ketua umum FHI Yahya Mansur, sebagai berikut.

“...untuk sarana dan prasarana kami sudah cukup memadai, bahkan semua atlet itu kalau stik sudah punya pribadi semuanya. Kemudian

bola juga kita punya jumlah yang banyak juga sehingga latihan juga bisa intensif. Kemudian perlengkapan kiper dan papan pantul juga sudah ada kita dibelikan sama KONI...” (Data Wawancara).

Tidak ada biaya untuk penggunaan sarana dan pengadaan prasarana dari pihak DISPORA atau KONI, jadi pengurus, pelatih dan atlet selalu bersama-sama menjaga dan merawat prasarana yang sudah ada sehingga latihan tetap dapat berjalan lancar; (3) Aspek organisasi kepengurusan. Pengcab FHI Kabupaten Gresik didirikan bertujuan untuk melakukan pembinaan cabang olahraga *hockey* di Gresik. Dalam melakukan pembinaan cabang olahraga *hockey* di Gresik, Pengurus FHI Kabupaten Gresik telah melakukan sosialisasi olahraga *hockey* di sekolah dari tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK serta menjadikannya sebagai ekstrakurikuler di sekolah, mendirikan klub *hockey*, mengadakan beberapa kegiatan di setiap tahunnya serta menggelar liga. Diharapkan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat memunculkan atlet-atlet yang baik untuk memajukan daerah kaitannya dalam cabang olahraga *hockey*. Dalam kepengurusan FHI Kabupaten Gresik sumber daya manusia yang tergabung masih tergolong muda, tidak ada anggota pengurus yang usianya lebih dari 35 tahun. Sesuai dengan yang dikatakan oleh ketua umum pada saat wawancara, bahwa anggota kepengurusan di FHI Kabupaten Gresik adalah partisipan, mulai dari ketua, sekretaris, bendahara, ada juga pelatih, semuanya ini sama-sama bekerja, sehingga ada pengurus yang kadang mengerjakan pekerjaan yang bukan tugasnya, bersikap saling mengisi dan membantu demi pencapaian tujuan Bersama selalu ditanamkan oleh semua anggota kepengurusan. Struktur organisasi tim *hockey* Kabupaten Gresik terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris, Bendahara, Pembinaan Prestasi, Pelatih, dan ada Asisten pelatih yang merangkap sebagai penanggung jawab sarana dan prasarana; (4) Pengelolaan dana, FHI Kabupaten Gresik mendapatkan dana dari PEMDA sebesar Rp. 40 juta di setiap tahunnya. Tetapi dana tersebut tidak diberikan khusus untuk persiapan PORPROV saja melainkan juga untuk kegiatan rutin seperti kegiatan atau pertandingan yang harus dilaksanakan di setiap tahun. Sehingga dengan dana tersebut sangat kurang untuk bisa dilakukan persiapan secara intensif. Ada juga dana yang didapatkan dari BINSUS, tetapi baru didapat 1 tahun sebelum PORPROV 2019 berlangsung. Semua dana yang didapatkan baik itu dari PEMDA maupun BINSUS di informasikan secara terbuka kepada seluruh anggota pengurus termasuk pelatih dan atlet agar semua pihak mengetahui dan tidak sampai terjadi salah paham dan dikelola bersama dengan tujuan mewujudkan impian bersama yaitu berhasil mencapai prestasi tertinggi di PORPROV 2019. Selama 4

tahun persiapan dilakukan, sekitar 6 bulan terakhir pelatih dan atlet mendapatkan uang intensif tetapi jumlahnya juga tidak banyak karena dana yang didapatkan oleh pengurus itu semuanya diputar terus untuk kebutuhan tim sehingga hasilnya juga sesuai harapan bersama. Kemudian setelah tim *hockey indoor* putra berhasil mencapai prestasi di PORPROV 2019, dari pihak PEMDA memberikan *reward* atau uang penghargaan kepada pengurus, pelatih dan atlet masing-masing sejumlah Rp. 20 juta sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih karena telah berjuang dengan keras membawa nama Kabupaten Gresik sampai berhasil mencapai prestasi tertinggi di PORPROV 2019. Hal ini sesuai dengan yang dicitrakan oleh Habiburohlim sebagai Bidang Pembinaan Prestasi KONI Gresik, sebagai berikut.

“...Rewardnya berupa tabungan atau *fresh money* sesuai dengan kategori prestasinya masing-masing itu prestasi beregu atau prestasi individu itu berbeda-beda ada yang 3 nomer ada yang 5 nomer ke atas beda-beda dan emas, perak, perunggu itu kita dibedakan”(Data Wawancara);

(5) Aspek pembinaan prestasi, tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik menerapkan sistem yang sistematis, mulai dari pemassalan yaitu menjaring pelajar-pelajar yang memiliki keterampilan bermain yang baik, melakukan pembibitan dari usia dini hingga dewasa, memberikan pemanduan bakat, melakukan pembinaan dengan terstruktur dengan melibatkan berbagai peran, memberikan sistem pelatihan yang baik, dan dukungan dana semaksimal mungkin. Semua proses ini berjalan atas kerjasama antara anggota pengurus yang tergabung dalam kepengurusan FHI Kabupaten Gresik yang juga merupakan alumni atlet *hockey* Gresik. Dalam persiapan menghadapi PORPROV 2019 diterapkan sistem promosi dan degradasi, sehingga setelah tahap seleksi dilakukan atlet-atlet yang tidak terpilih bisa saja menggantikan atlet yang sudah masuk menjadi komposisi tim tetapi mengalami cedera yang berat atau menggantikan atlet yang mengalami penurunan yang signifikan. Dengan menerapkan sistem tersebut, atlet yang sudah terpilih tetap harus fokus dan berlatih dengan semangat yang tinggi; (6) Aspek lingkungan, aspek lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar sudah sangat membantu dalam pencapaian prestasi tim *hockey indoor* kabupaten Gresik di PORPROV 2019. Hal ini sesuai dengan yang dicitrakan oleh Ketua umum FHI Yahya Mansur, sebagai berikut.

“...untuk dukungan dari orang tua sih semuanya mendukung, Alhamdulillah semuanya memberikan dukungan ke anak-anaknya karena dengan latar belakang atlet FHI Gresik ini rata-rata ya anak desa semua

jadi ya orang tua nya lebih mendukung kalau anak-anak ikut kegiatan seperti ini. Karena dengan kegiatan *hockey* anak-anak itu punya kegiatan yang jelas tidak ke warung atau melakukan kegiatan yang tidak jelas...” (Data Wawancara).

Peran orangtua dan sekolah yang memberikan ijin kepada atlet untuk mengikuti latihan, dukungan dari orang tua berupa motivasi dan dukungan yang selalu dilontarkan dalam bentuk kata-kata memberikan semangat, membelikan stik *hockey*, menyiapkan makanan bergizi sesuai pesan pelatih dan mengingatkan jam tidur malam yang merupakan pesan dari pelatih serta selalu mendoakan anaknya dan tim *hockey* Gresik, dukungan dari sekolah yang memberikan ijin kepada atlet untuk mengikuti latihan, memberikan dispensasi untuk diperbolehkan tidak mengikuti pelajaran dikarenakan sedang melakukan kompetisi uji coba, serta dukungan dari masyarakat Kabupaten Gresik yang datang mendukung tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik saat bertanding di PORPROV 2019. Aspek kompetisi. Dari aspek kompetisi pengurus dan pelatih selalu melakukan pertandingan uji coba melawan tim *hockey indoor* dari beberapa daerah yang juga menjadi peserta di PORPROV 2019. Selain untuk menambah jam terbang juga untuk mengevaluasi latihan yang telah dilakukan, pertimbangan kegiatan uji coba juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi atlet. Misal dari kondisi kesehatan atlet, kemudian jadwal akademik mengingat ada beberapa atlet yang masih SMA. Kompetisi uji coba yang dilakukan pada saat persiapan yaitu dengan tim *hockey indoor* Tulungagung, Pasuruan, dan Bangkalan. Dari 3 kompetisi uji coba tersebut melawan Tulungagung dan Bangkalan hasilnya menang sedangkan pada saat uji coba dengan Kota Pasuruan hasilnya seri.

#### **PEMBAHASAN**

Mengenai faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri atlet tim PORPROV *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik sebagian besar telah memiliki kemampuan fisik, teknik, dan mental yang baik. Hal ini juga bisa dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sugandi dan Pramono (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Kondisi Fisik Atlet *Hockey* Tim Putra Gresik Persiapan PORPROV 2019”. Permainan olahraga hoki membutuhkan waktu yang lama dan kemampuan berlari, oleh karena itu diperlukan kemampuan fisik yang tinggi terutama kemampuan aerobik agar dapat memenuhi kebutuhan fisik saat bertanding (Kusnanik, Rahayu dan Rattray, 2018). Sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa minat atlet untuk bergabung di tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik sangat tinggi, juga diimbangi oleh keseriusan atlet saat berlatih dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan

perannya sebagai seorang atlet, serta kematangan juara yang mantap juga dimiliki oleh masing-masing atlet, sehingga pencapaian prestasi mudah untuk diraih.

Menurut Ford, et. al. (2011) faktor internal atlet meliputi kesehatan fisik dan mental yang baik yang berada pada diri atlet itu sendiri. Kesehatan fisik meliputi: (1) Bentuk tubuh; (2) Kondisi fisik; (3) Penguasaan teknik. Sedangkan kondisi mental meliputi: (1) Aspek kejiwaan; (2) Motivasi dan keinginan; (3) Semangat yang tinggi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) Pelatih; (2) Organisasi; (3) Sarana dan prasarana; (4) Pembinaan prestasi; (5) Lingkungan, dan (6) Kompetisi. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pelatih, beliau juga telah menjalankannya dengan membuat program latihan yang dikonsultasikan dengan pengurus, selalu menerapkan kedisiplinan pada dirinya dan kepada atletnya, mengawasi langsung saat atlet-atletnya latihan, menyusun strategi dan taktik pada saat kompetisi, mengevaluasi hasil latihan dan pertandingan uji coba. Dalam menjalankan tugas kesehariannya pelatih harus taat pada kode etik yang merupakan sandaran nilai dan etika yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan perannya (Diochon dan Nizet, 2015). Nilai dan etika pelatih menurut *International Olympic Committee* (2001) adalah sebagai berikut: (1) Bertindak dengan integritas dalam melaksanakan semua tugas kepada atlet, olahraga, anggota lain dari profesi pembinaan dan masyarakat; (2) Berusaha untuk menyiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar semua tugas yang sesuai dengan disiplin ilmu bisa dipenuhi dengan kompetensi yang dimiliki; (3) Bertindak mengutamakan pengembangan atlet sebagai manusia seutuhnya; (4) Menerima peraturan yang baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dari sebuah pertandingan; (5) Menerima peran sebagai orang yang memberikan penilaian untuk memastikan bahwa kompetisi dilakukan secara adil; (6) Memperlihatkan kepada pelatih dan *official* lainnya sebagai pelatih yang sopan, memiliki itikad yang baik serta kepedulian atau kepekaan; (7) Mempertahankan perilaku yang baik dan mendukung prinsip-prinsip *fairplay*; (8) Menjadi narasumber yang dapat membantu atlet untuk mengembangkan potensi atletik dan kemampuan diri sendiri; (9) Mengenali perbedaan individu pada atlet dan selalu berpikir jangka panjang; (10) Mendapatkan prestasi terbaik berdasarkan tujuan yang realistis serta dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan atlet; (11) Memberikan keteladanan dalam kerjasama, disiplin diri, menghormati lawan dan *official*, dan santun dalam berbahasa, berpakaian dan bertingkah laku yang baik; (12) Menciptakan suasana latihan yang menantang dan menyenangkan, belajar keterampilan dan teknik tidak harus menyakitkan, bersikap jujur dan konsisten dengan atlet: tahu dengan

posisi sebagai seorang pelatih. (13) Menyiapkan diri untuk bisa berinteraksi dengan media, *official* dan orang tua, mereka juga memiliki peran penting untuk menegakkan peraturan dalam permainan; (14) Memastikan bahwa tidak ada pelecehan dalam bentuk apapun di lingkungan olahraga.

Dalam lingkup organisasi, tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik di PORPROV 2019 telah memiliki organisasi atau manajemen yang jelas, meskipun keberadaan sumber daya manusianya masih kurang, dan rata-rata anggota pengurusnya masih berusia muda maksimal usianya 35 tahun. Masing-masing pengurus telah bekerja sesuai dengan tugas-tugasnya, namun karena kurangnya sumber daya manusia terkadang juga saling membantu tugas pengurus yang lain. Pengurus dan pelatih juga selalu menjalin komunikasi yang baik dan berkordinasi mengenai program latihan, kondisi atlet, kebutuhan atlet, maupun prestasi atlet. Menurut Darmawan (2016) pembinaan olahraga prestasi juga ditentukan oleh faktor manajemen olahraga dan organisasi olahraga. Manajemen harus dilaksanakan secara sistematis dan terpadu, mencakup seluruh kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (Jia, et. al., 2012). Seluruh organisasi baik itu pemerintahan ataupun non pemerintahan juga harus mampu bekerja sama secara sinergis dan aktif, meningkatkan kinerja dan kemauan untuk pembinaan olahraga prestasi. Komitmen yang tinggi pada masing-masing pengurus untuk melakukan tugas-tugasnya dan saling membantu antar satu pengurus dengan pengurus yang lainnya sangat mempengaruhi keberhasilan tim guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dari aspek kompetisi pengurus dan pelatih selalu mengadakan pertandingan uji coba dengan mengundang tim daerah lain yang menjadi lawan di PORPROV 2019. Pertandingan uji coba merupakan bagian yang penting menurut pelatih dan pengurus tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik supaya bisa melihat *progress* dan perkembangan tim, terutama para pemain sudah sejauh mana kemampuannya. Selain itu pengurus dan pelatih juga ingin melihat empat aspek: Teknik, fisik, mental, dan taktik yang sudah dipersiapkan selama pemusatan latihan. Kemenangan yang diperoleh pada saat pertandingan uji coba sangat penting, walaupun bukan itu tujuan utama pelatih. Menurut Ives, et. al. (2020) kompetisi mampu meningkatkan mental atlet serta menambahkan pengalaman yang bersifat kompetisi dan menemukan persaingan satu lawan satu dengan tim lawan. Kemenangan dipertandingan uji coba menurut pelatih tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik menjadi sangat penting, karena dengan kemenangan yang diperoleh dapat membangkitkan dan menumbuhkan rasa percaya diri dari masing-masing atlet. selain itu pertandingan uji coba dilakukan untuk memberikan pengalaman bertanding dan

menambah jam terbang serta melihat kekompakan dan kerjasama tim.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Faktor internal yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada tim *hockey indoor* Kabupaten Gresik di PORPROV 2019 adalah perekrutan atlet, kualitas dan jumlah atlet, dan kondisi fisik atlet.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada tim *hockey indoor* putra Kabupaten Gresik di PORPROV 2019 yaitu aspek pelatih, sarana dan prasarana, aspek organisasi kepengurusan, aspek pembinaan prestasi, dan aspek lingkungan

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

(1) Bagi Pengurus FHI Kabupaten Gresik, dengan mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi hendaknya dapat menindaklanjuti, misalnya dengan melakukan evaluasi antara tim manajemen dan pelatih dalam mempersiapkan kebutuhan tim dan menyusun program latihan sebagai salah satu alternatif peningkatan prestasi tim *hockey indoor* di FHI Kabupaten Gresik. (2) Bagi Pengurus Cabang FHI di kota/kabupaten lainnya, sebaiknya menggelar liga dan melaksanakan pemanduan bakat seperti yang telah dilakukan oleh FHI Kabupaten Gresik agar lebih terkoordinasi dalam perekrutan atlet sehingga prestasi di kota/kabupaten lainnya khususnya yang ada di Jawa Timur dapat lebih ditingkatkan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan indikator lain yang relevan untuk menggali lebih dalam yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga. Selain itu dapat memperluas sasaran penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

\_\_\_\_\_. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta

Balyi, I., Way, R., Higgs, C. (2013). *Long-Term Athlete Development*. United State of America: Human Kinetics.

Darmawan, W. (2016). Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga Sepakbola Pada Klub PSIR Rembang Tahun 2016. *Universitas Negeri Semarang*. (Online) <http://lib.unnes.ac.id/27917/1/6301412130.pdf> Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2021.

Efendi, H. (2016). Kajian Kecemasan Atlet Hockey Putra Kabupaten Gresik Sebelum Bertanding Di

Porprov Jawa Timur Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(4), 5-10.

Faruk, M. (2012). *Belajar Bermain Hockey*. UNESA University Press

FHC (2011). "Long Term Hockey Development. Implementation Resource Paper". Diperoleh dari [website.](http://lthd.fieldhockey.ca/files/LTHD/LTHD_Booklet_en.pdf) [http://lthd.fieldhockey.ca/files/LTHD/LTHD\\_Booklet\\_en.pdf](http://lthd.fieldhockey.ca/files/LTHD/LTHD_Booklet_en.pdf)

FIH (2014). *Rules of Hockey*. Lausanne: The International Hockey Federation.

Ford, P., Croix, M. D. S., Lloyd, R., Meyers, R., Moosavi, M., Oliver, J., Till, K., Williams, C. (2011). The Long-Term Athlete Development Model: Physiological Evidence and Application. *Journal of Sports Sciences*. 29(4). DOI: 10.1080/02640404.2010.536849

Hollander, K., Wellmann, K., Eulenburg, C. Z., Brauman, K. M., Junge, A., Zech, A. (2018). Epidemiology of Injuries in Outdoor and Indoor Hockey Players Over One Season: a Prospective Cohort Study. *British Journal of Sport Medicine*. 52(17), 1091-1096.

International, (FIH). (2018). *Hockey series*, diunduh 18 April 2019 dari [https://en.wikipedia.org/wiki/Hockey\\_Series](https://en.wikipedia.org/wiki/Hockey_Series).

International, FIH. (2019). *FIH Rules of hockey 2019*, diunduh 19 April 2019 dari <http://www.fih.ch/inside-fih/our-official-documents/rules-of-hockey/>.

Ives, J. C., Neese, K., Downs, N., Root, H., Finnerty, T. (2020). The Effect of Competitive Orientation on Performance in Competition. *The Sport Journal*. 41(2).

Jia, L., You, S., Du, Y. (2012). Chinese Context and Theoretical Contribution to Management and Organization Research: A Three-Decade Review. *Management and Organization Review*. 8(1), 173-209.

KONI PUSAT. (2015). *Jejak langkah KONI 1938 – 2015*. Jakarta: KONI Pusat.

KONI. (2014). *Rencana Strategis (RESNTRA) Tahun 2014 – 2018 Grand Strategi Komite Olahraga Nasional Indonesia*. Jakarta: KONI Pusat.

Kusnanik, N. W., Rahayu, Y. S., and Rattray, B. (2018) *Physiological Demands of Playing Field Hockey Game at Sub Elite Players*. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, Volume 288, The 2nd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2017) 24 August 2017*, Bandung, Indonesia.

Mikecz, R. (2012). Nterviewing Elites: Addressing Methodological Issues. *Qualitative Inquiry*, 18(6), 182-493.

Moloeng, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prasetyo, A. A., Kusnanik, N. W. (2018). Evaluasi Pembinaan Prestasi Hoki Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Prestasi Olahraga*. 3(1),1-11.
- Sugandi, R. N., Pramono, M. (2019). Kondisi Fisik (Kekuatan, Kecepatan, dan Daya Tahan) Atlet Hockey Tim Putra Gresik Persiapan Porprov 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 7(2), 373-376.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penulis. (2014). *Buku Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya: UNESA University Press